

ABSTRAK

Perusahaan belum pernah menerapkan pengukuran kinerja terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan.. Melihat hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja.

Penyelesaian permasalahan ini menggunakan metode IPMS, Metode ini digunakan karena mampu mengukur kinerja secara menyeluruh dengan melibatkan stakeholder yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini didapatkan 5 Stakeholder dengan 28 indikator kinerja atau yang disini disebut dengan KPI. Stakeholder dan KPI selanjutnya dibobotkan dengan metode AHP, proses ini dilakukan untuk mengetahui nilai atau bobot pada masing-masing stakeholder dan KPI. Pengukuran kinerja ini menggunakan metode OMAX. Hasil pencapaian index produktifitas pada periode III 132,95 %. Total nilai dari pencapaian indikator kinerja 3,464. menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dari beberapa indikator kinerja perusahaan masih dibawah target.

kesimpulan pencapaian tingkat kinerja perusahaan masih dibawah target, hal ini karena masih banyak terdapat indikator kinerja yang pencapaian kinerjanya masih rendah. Indikator kinerja yang memerlukan perbaikan dengan segera adalah Debt to equity, Total asset turn over, Tingkat pertumbuhan pendapatan, Rasio order mendadak, Rasio jumlah pembatalan order, Harga produk kompetitor dipasaran, Rasio jumlah kerusakan sarana dan prasarana perusahaan, Jumlah kecelakaan kerja, Jumlah pelatihan yang dilakukan, Jumlah kerusakan mesin, Tingkat perputaran atau turn over tenaga kerja, Tingkat produktivitas tenaga kerja, Rasio produk cacat, Jumlah siswa SMK yang melakukan kerja praktek, dan Jumlah karyawan usia produktif. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pengukuran kinerja dengan metode yang lain untuk dibandingkan hasilnya dengan penelitian yang sudah ada, agar hasil pengukuran lebih akurat.

Kata kunci: pengukuran kinerja, stakeholder, kpi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan Masalah	I-2
1.4 Tujuan Penelitian	I-3
1.5 Manfaat Penelitian	I-3
1.6 Sistematika Penulisan	I-3
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pengukuran Kinerja	II-1
2.2 Persyaratan dan Manfaat Sistem Pengukuran Kinerja.....	II-2
2.3 Sistem Pengukuran Kinerja.....	II-3
2.4 Perkembangan Sistem Pengukuran Kinerja.....	II-3
2.5 Pengertian <i>Integrated Performance Measurement System</i> (IPMS).....	II-4
2.6 Model <i>Integrated Performance Measurement System</i> (IPMS)...	II-5
2.6.1 Tahapan dalam melakukan pengukuran kinerja dengan metode IPMS	II-5
2.7 Karakteristik IPMS	II-6
2.8 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	II-7
2.8.1 Prinsip pokok <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	II-8
2.8.2 Langkah-langkah dalam metode AHP	II-9

2.8.3 Perhitungan bobot elemen.....	II-12
2.9 <i>Objective Matrix</i> (OMAX)	II-15
2.9.1 Perhitungan produktivitas dengan OMAX.....	II-16
2.10 <i>Traffic Light System</i>	II-20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Obyek Penelitian	III-1
3.2 Data-data yang dibutuhkan	III-1
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	III-1
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	III-2
3.5 Tahapan pengukuran kinerja dengan Metode IPMS.....	III-2
3.6 Pembobotan Data dengan Metode AHP	III-3
3.7 <i>Scoring system</i> menggunakan metode OMAX	III-4
3.8 Metode <i>Traffic Light System</i>	III-4
3.9 Analisis Hasil	III-4
3.10 Kesimpulan dan Saran	III-4
3.11 Kerangka penelitian	III-5
BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL	
4.1 Pengumpulan Data	IV-1
4.2 Pengolahan Data	IV-7
4.2.1 Menetapkan <i>Objective</i>	IV-7
4.2.2 Mengidentifikasi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	IV-9
4.2.3 Memeriksa <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	
yang konflik	IV-15
4.2.4 Membuat spesifikasi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) ...	IV-15
4.2.5 Pembobotan	IV-16
4.2.6 Menghitung kinerja PT Budi manunggal.....	IV-29
4.2.7 <i>Traffic Light System</i>	IV-35
4.3 Analisis Hasil	IV-35
BAB V KESIMPULAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Kerangka penelitian.....	III-4
Gambar 4.1 Hierarki kinerja perusahaan dengan <i>Stakeholder</i> dan indikatornya masing-masing.....	IV-14

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 <i>Random Index</i>	II-12
Tabel 2.2 Skala penilaian perbandingan berpasangan	II-13
Tabel 2.3 Matrik perbandingan berpasangan.....	II-14
Tabel 2.4 Format OMAX	II-18
Tabel 4.1 Daftar <i>Stakeholder Requirement</i>	IV-3
Tabel 4.2 Hasil <i>Benchmarking</i>	IV-5
Tabel 4.3 Hasil identifikasi <i>Objective</i>	IV-8
Tabel 4.4 Hasil identifikasi KPI	IV-10
Tabel 4.5 Spesifikasi KPI <i>Current rasio</i>	IV-16
Tabel 4.6 Hasil perbandingan berpasangan antar <i>Stakeholder</i> Perusahaan	IV-17
Tabel 4.7 Hasil normalisasi bobot <i>Stakeholder</i> Perusahaan	IV-18
Tabel 4.8 Hasil perkalian bobot dengan matrik awal	IV-19
Tabel 4.9 Pembentukan matrik C	IV-19
Tabel 4.10 Hasil pembobotan antar <i>Stakeholder</i> Perusahaan.....	IV-20
Tabel 4.11 Hasil perbandingan berpasangan KPI pada <i>Stakeholder</i> Pemilik Saham	IV-21
Tabel 4.12 Hasil pembobotan KPI pada <i>Stakeholder</i> Pemilik Saham	IV-22
Tabel 4.13 Hasil perbandingan berpasangan antar KPI paa <i>Stakeholder Supplier</i> .	IV-22
Tabel 4.14 Hasil pembobotan KPI pada <i>Stakeholder Supplier</i>	IV-23
Tabel 4.15 Hasil perbandingan berpasangan antar KPI pada <i>Stakeholder</i> Pelanggan	IV-23
Tabel 4.16 Hasil pembobotan KPI pada <i>Stakeholder</i> Pelanggan	IV-24
Tabel 4.17 Hasil perbandingan berpasangan antar KPI pada <i>Stakeholder</i> Tenaga Kerja	IV-25
Tabel 4.18 Hasil pembobotan KPI pada <i>Stakeholder</i> Tenaga Kerja	IV-27

Tabel 4.19 Hasil perbandingan berpasangan antar KPI pada <i>Stakeholder</i> Masyarakat	IV-27
Tabel 4.20 Hasil pembobotan KPI pada <i>Stakeholder</i> Masyarakat	IV-28
Tabel 4.21 Bobot global KPI.....	IV-29
Tabel 4.22 Pencapaian KPI periode I,II dan III.....	IV-30
Tabel 4.23 Kondisi terendah dan awal serta target KPI perusahaan	IV-32
Tabel 4.24 <i>Scoring</i> OMAX.....	IV-33
Tabel 4.25 Nilai dan index produktivitas OMAX	IV-35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Gambaran umum perusahaan
- Lampiran B Data perusahaan
- Lampiran C Spesifikasi *Key Performance Indicator* (KPI)
- Lampiran D *Output* pembobotan *Analytical Hierarchy Process* dan *Expert Choice*
- Lampiran E Perhitungan *Objective Matrix* (OMAX)
- Lampiran F Hasil *Traffic Light System*